

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATERI BANGUN RUANG
DI SDN 141 PAKKA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

HARDIANA
NIM.180109003

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TM)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
TAHUN 2022**



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATERI BANGUN RUANG
DI SDN 141 PAKKA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

**HARDIANA
NIM.180109003**

Pembimbing:

1. Nurjannah, S.Pd., M.Pd.
2. Fitriani, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TM)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hardiana
NIM :180109003
Program Studi : Tadris Matematika (TM)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil Tulsan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan in tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

Hardiana

NIM:190109003

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi berjudul, Efektivitas Penggunaan Metode *Mind Mapping* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang di SDN 141 Pakka, yang ditulis oleh Hardiana Nomor Induk Mahasiswa 180109003, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 22 Juli 2022 M bertepatan dengan 22 Dzulhijjah Muharram 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Rahmatullah, S.Sos., M.A.	Penguji I	(.....)
Danial, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Fitriani, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai




Yakdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Hardiana, *Efektivitas Penggunaan Metode Mind mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang di SDN 141 Pakka*. Skripsi. Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Metode *Mind mapping* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang di SDN 141 Pakka. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi pada penelitian ini adalah kelas V di SDN 141 pakka yang berjumlah 24 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 24 orang karena teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Hasil penelitian ini berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *paired Sample T-test* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode *Mind mapping* efektif terhadap prestasi belajar siswa pada materi bangun ruang di SDN 141 Pakka.

Kata Kunci : Efektivitas, Mind mapping, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

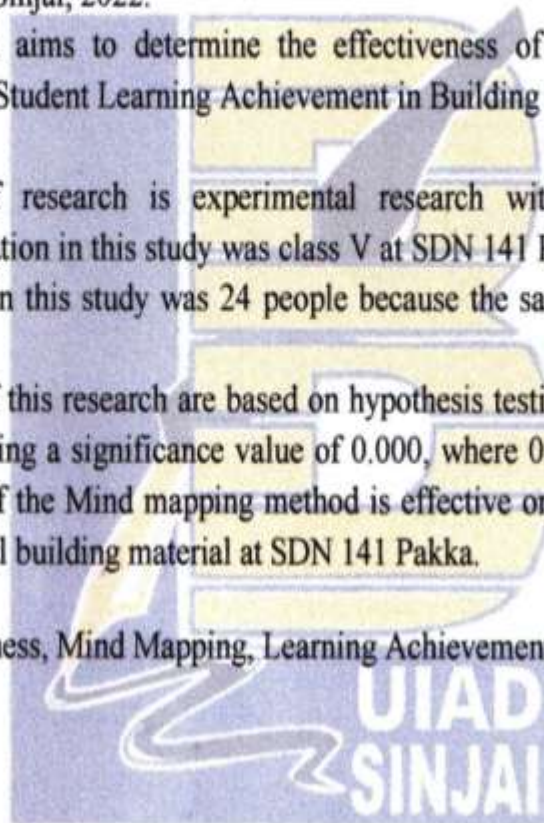
Hardiana, Effectiveness of Using the Mind Mapping Method on Student Learning Achievement in Building Space Material at SDN 141 Pakka. Thesis. Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This research aims to determine the effectiveness of using the Mind Mapping Method on Student Learning Achievement in Building Space Material at SDN 141 Pakka.

This type of research is experimental research with a quantitative approach. The population in this study was class V at SDN 141 Pakka, totaling 24 people. The sample in this study was 24 people because the sampling technique used total sampling.

The results of this research are based on hypothesis testing using a paired sample T-test, obtaining a significance value of 0.000, where $0.000 < 0.05$. This proves that the use of the Mind mapping method is effective on student learning achievement in spatial building material at SDN 141 Pakka.

Keywords: Effectiveness, Mind Mapping, Learning Achievement.



مستخلص البحث

حرديانا، فعالية استخدام أسلوب الخرائط الذهنية في تحصيل الطلاب في مادة بناء الفضاء في مدرسة الابتدائية ١٤١ الحكومية بكا. الرسالة العلمية. قسم تعليم الرياضيات، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الإسلامية المحمدية سنجان، ٢٠٢٢.

يهدف هذا البحث إلى تحديد فعالية استخدام أسلوب الخرائط الذهنية في تحصيل الطلاب في مادة بناء الفضاء في مدرسة الابتدائية ١٤١ الحكومية بكا. هذا النوع من البحث هو بحث تجريبي بنهج كمي. كان مجتمع الدراسة هو الصف الخامس في مدرسة الابتدائية ١٤١ الحكومية بكا ، بإجمالي ٢٤ شخصًا. كانت العينة في هذه الدراسة ٢٤ شخصًا لأن أسلوب أخذ العينات استخدم العينة الكلية. تستند نتائج هذا البحث إلى اختبار الفرضيات باستخدام اختبار t للعينة المزدوجة، والحصول على قيمة دلالة $0.000 < 0.05$ ، حيث $0.000 < 0.05$ وهذا يثبت أن استخدام أسلوب الخرائط الذهنية فعال في تحسين تحصيل الطلاب في مواد البناء المكانية في مدرسة الابتدائية ١٤١ الحكومية بكا.

الكلمات الأساسية: الفعالية، الخرائط الذهنية، تحصيل التعلم.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العلمين و الصلاة و السلام على اشرف الانبياء والمرسلين
سيدنا محمد و على اله و اصحابه اجمعين اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya.
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai, pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Dr. Ismail, M.Pd. sebagai Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. sebagai Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum. sebagai Wakil Rektor III selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada tingkat Fakultas.
5. Nurjannah, S.Pd.,M.Pd. Selaku Pembimbing I, dan Fitriani, S.Pd., M.Pd Selaku Pembimbing II.
6. Danial S. Pd., M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika.
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muahammdaiyah Sinjai.
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammdaiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
10. Kepala sekolah, guru-guru, dan para siswa yang telah membantu kelancaran selama penelitian.

11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai terkhusus kepada UKM KSR-PMI Unit 101 IAI Sinjai, HIMAPRISMA IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Teriring doa dan semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aminn.

Sinjai, 15 Juni 2022

Hardiana
NIM.180109003

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	11
C. Hipotesis Penelitian.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	14
B. Definisi Variabel.....	15
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
D. Populasi dan Sampel.....	15
E. Teknik Pengumpulan Data.....	16
G. Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	20
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20
B. Hasil Penelitian.....	21
C. Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	1
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model Desain Penelitian	14
Tabel 4.1 Uji Validitas <i>PreTest</i>	21
Tabel 4.2 Uji Validitas <i>Posttest</i>	22
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas <i>Pretest</i>	23
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas <i>Posttest</i>	23
Tabel 4.5 Statistika Deskriptif <i>Pretest</i>	24
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	25
Tabel 4.7 Statistika Deskriptif <i>Posttest</i>	26
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	29
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	30
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas.....	31
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Paired sample t test</i>	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	25
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	29

DAFTAR LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	11
C. Hipotesis Penelitian	13
BAB III.....	14
METODE PENELITIAN.....	14
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
B. Definisi Variabel	15
C. Tempat dan Waktu Penelitian	15
D. Populasi dan Sampel	15
E. Teknik Pengumpulan Data	16
G. Teknik Analisis Data	17
BAB IV.....	20
HASIL PENELITIAN.....	20
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
B. Hasil Penelitian	21
C. Pembahasan	32
PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	39
LAMPIRAN 1 Kisi-kisi tes prestasi belajar pada materi bangun ruang kelas V SD	40
LAMPIRAN 2.....	41
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	41
(RPP 01)	41

LAMPIRAN 3.....	43
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	43
(RPP 02)	43
LAMPIRAN 4.....	45
Soal <i>pretest</i>	45
LAMPIRAN 5.....	47
Soal <i>Posttest</i>	47
LAMPIRAN 6.....	49
Hasil <i>Pretest</i> prestasi belajar	49
LAMPIRAN 7.....	50
Hasil <i>Posttest</i>	50
1	50
Jumardi	50
60	50
2	50
Risaldi	50
40	50
3	50
Riswan	50
40	50
4	50
Bayu B	50
100	50
5	50
Riki	50
50	50
6	50
Chandra.....	50
60	50
7	50
Jefriadi	50
40	50
8	50
Fatir.....	50
90	50
9	50
Ikran.....	50
50	50
10	50
Chaerul Fajar.....	50
80	50

11	50
Rian Saputra.....	50
40	50
12	50
M. Yusuf.....	50
80	50
13	50
A. Fakhri.....	50
50	50
14	50
Nisa.....	50
60	50
15	50
Nurul Safira.....	50
80	50
16	50
Auliana.....	50
70	50
17	50
Natasya	50
80	50
18	50
Sri Wahyuni	50
60	50
19	50
Nuruk Askiya.....	50
80	50
20	50
Miftahul Jannah	50
70	50
21	50
Reski	50
90	50
22	50
Mikmawati.....	50
50	50
LAMPIRAN 8 Distribusi Nilai R Tabel.....	51
LAMPIRAN 9 Hasil Uji Validitas <i>Pretest</i>	53
LAMPIRAN 10 Validitas <i>Posttest</i>	56
LAMPIRAN 14 Hasil Uji Linearitas.....	61
LAMPIRAN 15 Hasil Uji <i>Paired Sample T Test</i>	62
LAMPIRAN 16 Dokumentasi Kegiatan.....	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas diri seseorang, karena dengan berpendidikan kita dapat mempelajari berbagai hal. Pada zaman sekarang ini ada banyak upaya yang dilakukan dalam menempuh pendidikan, bukan hanya secara formal tapi juga secara informal. Namun pada hakikatnya madrasah pertama bagi seorang anak berasal dari orang tua. Oleh karena itu para orang tua mengupayakan segala hal agar anaknya mendapatkan fasilitas pendidikan yang layak baik itu dari tingkat dasar, menengah dan atas. Kondisi finansial keluarga bukan suatu penghalang, yang terpenting anak mereka memiliki kesempatan dalam berpendidikan, karena bagi orang tua dengan berpendidikan akan mendukung masa depan anaknya. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Proses pengajaran pada dasarnya ialah upaya saat seorang guru sadar untuk mengajarkan siswanya agar mencapai suatu hal yang diinginkan (Sakdiyah, 2018). Sebagai bentuk usaha yang dilakukan oleh guru supaya memperoleh kondisi dalam proses pembelajaran yang bisa mendorong hasil pembelajaran siswa sesuai tujuan ialah dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode ialah salah satu hal yang mendorong agar tujuan pembelajaran

tercapai. Pemanfaatan metode yang baik dan dengan penggunaan secara akurat, guru akan dengan mudah mendapatkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru agar rencana pembelajaran yang telah tersusun terwujud pada proses sehingga menjadi nyata supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal (Sanjaya, 2008).

Tujuan dirumuskan pembelajaran agar siswa mempunyai *output* tertentu setelah pembelajaran dilaksanakan, maka dari itu pelaksanaan metode pembelajaran diharuskan sejalan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Maknanya penggunaan metode pembelajara diwajibkan mampu mendorong dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran, agar prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Setiap tingkatan dan kelas yang ada di Sekolah pasti memiliki tingkat kesulitan belajar yang berbeda antar satu dengan yang lain. Ketika kesulitan belajar yang dialami siswa yang satu diatasi, maka akan muncul kesulitan lain yang dialami oleh siswa yang lain pula. Penyebabnya adalah karena adanya keberagaman individu serta perbedaan lingkungan siswa sehingga munculah permasalahan yang berbeda-beda pada diri siswa (Nurjannah & Fitriani, 2021).

Sebagai seorang guru, dalam menentukan metode pembelajaran seharusnya dilakukan secara tepat supaya apa yang menjadi pilihan sejalan dan cocok dengan pembelajaran yang lainnya, yang akan menjadikan pembelajaran efisien dan menarik. Pembelajaran yang sering dilaksanakan oleh guru menjadikan siswa pasif, sehingga siswa merasakan bosan dan tidak tertarik dengan metode pembelajaran yang dipilih dan mengakibatkan siswa tidak terlalu paham dengan pembelajaran yang diajarkan (Ages Amiati, 2019).

Pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru seharusnya mampu melatih siswa untuk menjadi terampil dalam berpikir dan menjadikan siswa kreatif, sehingga siswa dapat menghasilkan, memilah, dan mengolah suatu info supaya nantinya bisa bertahan dengan keadaan yang terus berubah – rubah agar prestasi belajar siswa dapat meningkat (Darusman, 2014). Cara yang dilakukan

dalam menangani masalah seperti ini ialah salah satunya dengan penggunaan metode *mind mapping*. *Mind mapping* ialah salah satu metode pencatatan yang cocok dalam membantu siswa mempertahankan ingatan tentang bacaan ataupun yang lainnya. Selain itu juga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran yang di ajarkan (Sakdiah, 2018).

Metode *mind mapping* ialah cara mempersingkat catatan yang didasari oleh cara kerja otak pada proses penyimpanan info yang dikemukakan oleh Tony Buzan. Dalam penggunaannya metode ini menggunakan gambar, ikon, dan warna-warna yang disenangi oleh anak-anak. Pada tiap gambar, ikon ataupun warna-warna diharuskan saling terkait antar satu sama lain agar dapat menjelaskan materi pokok dari pembahasan pembelajaran. Ini dapat menjadikan siswa senang sehingga siswa aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran (Tony Buzan, 2007).

Mind Map (peta pikiran) juga merupakan teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya. Seperti yang diungkapkan oleh Tony Buzan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan metode mind map (peta pikiran) akan meningkatkan daya hafal dan motivasi belajar siswa yang kuat, serta siswa menjadi lebih aktif dan kreatif (Faelasofi, 2016). Dengan metode ini kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, siswa juga akan lebih termotivasi dengan pembelajaran matematika. Sehingga dengan penerapan metode tersebut dalam pembelajaran matematika, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti siswa kelas V SDN 141 Pakka, Desa Pattongko Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, mempunyai prestasi belajar yang rendah selama *pandemic*. Oleh karena itu Peneliti menganggap metode *mind mapping* ini dapat menjadi solusi terhadap masalah tersebut, mengingat dalam penggunaan metode ini dengan menggunakan gambar dan ikon serta warna dimana hal seperti itu sangat disenangi oleh anak-

anak yang nantinya akan menjadikan siswa aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajar menjadi meningkat.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti menganggap penting dilakukan penelitian mengenai efektifitas penggunaan metode *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa, Penerapan metode ini diterapkan pada materi bangun ruang karena pada kelas V SD mempelajari materi tersebut dan ini sangat relevan dengan metode yang akan digunakan. Oleh karena itu peneliti tertarik melaksanakan penelitian tentang “efektifitas penggunaan metode *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada materi bangun ruang di SDN 141 Pakka”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari judul penelitian maka rumusan masalahnya yaitu “Apakah penggunaan metode *mind mapping* efektif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada materi Bangun Ruang di SDN 141 Pakka”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode *mind mapping* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada materi Bangun Ruang di SDN 141 Pakka.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis ataupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran mengenai metode *Mind mapping* dalam pembelajaran matematika yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa
- b. Menambah wawasan baru pengembangan metode pembelajaran melalui *Mind mapping*.

- c. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan refleksi dan perbaikan bagi pengembangan dan peningkatan hasil pencapaian tujuan pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang di hadapi peneliti kelak saat mengajar dengan mata pelajaran yang sama.
- 2) Peneliti bisa melaksanakan penelitian yang lebih lanjut bermanfaat tentang berbagai keragaman metode pembelajaran yang sangat bervariasi agar dapat mengatasi kebosananan siswa terhadap metode pembelajaran yang itu-itu saja.

b. Bagi dosen

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menjadi pertimbangan dalam mendesain proses pembelajaran dengan memperhatikan faktor yang menjadi pengaruh tingkat pemahaman dan semangat belajar siswa.

c. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan memberikan informasi mengenai penggunaan metode dalam belajar mengajar di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Metode Pembelajaran

Proses belajar mengajar, ada banyak jenis metode yang dapat dilakukan untuk mendukung dalam proses mengajar. Dimana pada penggunaan metode wajib diselaraskan dengan beberapa hal, salah satunya ialah situasi serta kondisi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, pengadaan fasilitas yang memadai, juga hal yang lainnya wajib diselaraskan pada tujuan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Metode ialah alat yang sangat erat kaitannya dan sangat penting dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan, karena ini dipergunakan dalam proses penyampaian materi kepada siswa. materi pengajaran yang gampang terkadang sangat sulit dipahami siswa, dikarenakan penggunaan metode atau cara dalam menyampaikan yang dilaksanakan oleh guru tidak sesuai. Tapi justru terkadang terjadi kebalikannya, pembelajaran yang terkadang dianggap sulit justru lebih cepat dipahami oleh siswa dikarenakan cara menyampaikan serta penggunaan metode yang yang dilaksanakan gampang dimengerti, tepat dan sanat menarik (Maesaroh, 2013).

Penggunaan metode sangatlah penting karena merupakan alat motivasi ekstrinsik, juga menjadi strategi pembelajaran serta menjadi alat agar tujuan pembelajaran tercapai. Di Sekolah penggunaan metode pembelajaran sangat dibutuhkan terlebih pada proses belajar mengajar di dalam kelas. Metode ialah rencana atau langkah-langkah yang pergunakan untuk menjadi petunjuk dalam pelaksanaan proses belajar di kelas (Nasution, 2017). Semakin cocok pelaksanaan metode oleh guru pada saat mengajar, maka semakin tercapai tujuan pembelajaran. Seorang guru diharuskan mempunyai cara supaya siswa bisa aktif agar proses pembelajaran lebih efisien.

Menjadi seorang tenaga pendidik, guru diharuskan untuk bisa mengendalikan kondisi kelas agar tercipta suasana yang baik dan menyenangkan pada proses belajar sehingga memperoleh hasil belajar dengan kualitas baik, pemilihan metode pengajaran yang baik menjadi penopang seorang guru agar dapat menciptakan pengaruh positif pada prestasi belajar siswa, maka dari itu kemampuan seorang guru juga sangat diperlukan dalam melaksanakan suatu metode pengajaran yang cocok dengan karakteristik siswa (Nasution, 2017).

Bisa peneliti simpulkan bahwa metode pembelajaran ialah alat yang dapat dipergunakan oleh guru dalam menunjang kelancaran pembelajaran dalam kelas. Dengan demikian penentuan metode yang baik, maka akan berdampak baik terhadap proses pembelajaran siswa. Sehingga pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan metode Mind Mapping efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. *Mind mapping*

Mind mapping ialah cara mempelajari suatu konsep yang dikemukakan oleh Tony Buzan seorang kepala Brain Foundation (Darusman, 2014). Hal ini didasari dengan konsep cara kerja otak yang menampung banyak info atau lebih sering disebut sebagai cara mencatat yang didasari pada penelitian mengenai cara otak bekerja. teknik *mind mapping* adalah cara gampang dalam menyimpan info masuk ke otak juga untuk menghapus info dari otak. Metode ini ialah metode yang sangat kreatif juga cocok untuk mencatat sehingga dapat dinyatakan *mind mapping* benar-benar memetakan pikiran orang yang membuatnya (Tony Buzan, 2007).

Mind mapping merupakan cara pengorganisasian serta penyajian konsep, ide atau info menjadi wujud diagram radial-hierarki non-linear yang melibatkan bentuk catatan dua dimensi yang terakomodasi kedalam seluruh topik, kepentingan dan juga relasi relatif masing-masing komponen dan mekanisme penghubungnya (Yusuf & Amin, 2016). Perbandingan cara

mencatat yang biasa, Mind Map membuat fokus pokok bahasan serta memperlihatkan relasi antara pokok bahasan yang terpisah, tergambar secara menyeluruh dengan jelas, merincikan pembahasan dan mengalihkan informasi dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Metode pembelajaran *Mind mapping* digunakan untuk menunjukkan siswa agar bisa paham dengan materi pelajaran dengan mudah, tanggap mengkonstruksi konsep baru melalui pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya dengan memakai bahasa mereka sendiri dan menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan metode ini dalam proses belajar bisa mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar, minat dalam belajar, kreatifitas dan prestasi belajar siswa.

Berikut langkah-langkah pembelajaran matematika dengan penggunaan metode *Mind Map* antara lain :

- a. Guru mengajarkan materi terlebih dahulu serta menjelaskan tentang tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- b. Siswa mempelajari pokok bahasan yang diberikan guru dengan dibimbing langsung oleh guru
- c. Jika siswa sudah paham dengan pokok bahasan yang dipelajari, guru selanjutnya mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok.
- d. Guru menghimbau kepada siswa untuk membuat *mind mapping* dengan mencontohkan terlebih dahulu agar siswa lebih mengerti
- e. Untuk menguji tingkat pemahaman siswa dengan *mind mapping* yang telah dibuat guru menunjuk siswa untuk menjelaskan hasil *mind mapping* yang telah mereka buat.
- f. selanjutnya, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan
- g. Guru memberikan soal latihan mengenai pokok bahasan yang diajarkan kepada siswa dan dijawab secara individu untuk melihat pengetahuan konsep dan kemampuan akademis siswa (Tapantoko, 2014)

Tahap-tahap pembuatan *mind mapping* yang ditemukan oleh Tony Buzan:

- a. Dimulai dengan menuliskan pokok bahasan dengan ukurann besar di tengah kertas
- b. Menggunakan gambar, ikon atau simbol, dan kode-kode pada *mind mapping*
- c. Setiap bagian mempunyai kata kunci
- d. Bagian yang dibuat harus berhubungan pada pokok bahasan yang berada di tengah kertas. Garis bagian utama lebih tebal dan semakin jauh garis dari bagian utama maka akan menjadi semakin tipis
- e. Buatlah garis yang panjangnya sama dengan kata-katanya,
- f. menggunakan warna-warni pada *mind mapping* paling sedikit 3 warna.
- g. *Mind mapping* dikembangkan sesuai dengan gaya dan kreatifitas masing-masing (Darusman, 2014).

Metode pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* sangat jauh berbeda dengan metode pembelajaran yang digunakan pada umumnya. Pada proses pembelajaran pada umumnya, biasanya guru bersifat otoriter, terlalu fokus dengan kurikulum, formal, informatif dan diktator sehingga berdampak kepada kondisi kelas yang hanya terfokus pada guru, diskusi selalu terfokus pada guru, metode ceramah hanya sekedar pemindahan info dari guru ke siswa (Zulkarnain & Amalia Sari, 2016).

Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya metode *Mind mapping* ini merupakan metode pengajaran yang sangat berguna dalam aspek pendidikan, dikarenakan metode ini merupakan salah satu cara dalam mencatat yang bisa membuat daya ingat siswa lebih lama sehingga siswa dapat dengan mudah memahami sesuatu dan bisa meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Prestasi Belajar

Belajar ialah satu hal yang menjadi komponen wajib dalam dunia pendidikan. Belajar ialah proses untuk mendapatkan 3 komponen yaitu input,

proses serta output. Input terdiri dari siswa, materi pembelajaran, sarana prasarana pembelajaran, guru, RPP serta peraturan yang diberlakukan di sekolah. proses terbagi menjadi beberapa hal mulai dari metode pembelajaran, media pembelajaran, cara yang digunakan dalam mengajar oleh guru serta cara belajar siswa. sedangkan Output ialah sesuatu yang dihasilkan dari suatu proses belajar yang sering disebut dengan prestasi (Hidayat & Asyafah, 2019). Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai dan merupakan bentuk penilaian dari seorang guru baik itu berupa angka, huruf ataupun simbol yang bisa menggambarkan hasil akhir yang didapat dari seorang siswa dalam kurun waktu tertentu (Nurhidayah Elia., 2017).

Pada dasarnya prestasi belajar seorang siswa adalah dengan adanya perubahan yang ditampakkan oleh siswa baik itu dari segi tingkah laku ataupun sikap setelah melalui suatu proses pembelajaran. Adapun bentuk tingkah laku yang ditampakkan dan menjadi wujud suatu prestasi belajar siswa memuat 3 hal yaitu bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Bakhrudin et al., 2021).

Bentuk nyata dari prestasi belajar tentu saja mempunyai aspek yang dijadikan indikator pencapaian dalam proses pembelajaran. Menurut Muhibbin Syah dalam jurnal Ahmad Syafi'i indikator pencapaian dari berbagai literasi antara lain:

- a. Kognitif ialah aspek sebagai hasil belajar yang dapat dilihat dari hasil tes tulisan ataupun tes lisan. Aspek kognitif terbagi menjadi beberapa bagian mulai dari pengetahuan hingga pemahaman.
- b. Afektif adalah prestasi belajar dalam bentuk perilaku contohnya perasaan, minat, sikap, serta emosi.
- c. Psikomotorik ialah aspek yang berkaitan pada gerakan contohnya lari, melangkah, menggambar, serta berbicara, (Syafi'i et al., 2018).

Dari penjelasan di atas bisa diketahui bahwasanya prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan melihat hasil yang dihasilkan setelah evaluasi

pembelajaran dilakukan. Prestasi belajar bisa ditingkatkan jika faktor-faktor yang mendukung dan menghambat hal tersebut diperhatikan dengan baik, mau itu dari segi internal ataupun faktor eksternal. Faktor eksternal di antaranya adalah sebagaimana sekitaran siswa tersebut mendukung proses belajar, sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Salah satu faktor eksternal yang menentukan prestasi belajar adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Mind mapping* untuk mengetahui apakah efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini terfokus pada indikator kognitif siswa, yaitu aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapannya.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. M. Yusuf T, Mutmainnah Amin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan judul “Pengaruh *Mind Map* Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi belajar Matematika Siswa “ berdasarkan penelitian ini bisa disimpulkan bahwasanya ada yang membedakan antara prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan metode *mind mapping* yang menggunakan gambar dengan siswa yang belajar dengan strategi sama tanpa bantuan gambar (Yusuf & Amin, 2016). Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang ialah sama-sama menggunakan *Mind mapping*. Sedangkan perbedaanya pada penelitian sebelumnya pengaruh *Mind mapping* terhadap hasil belajar pada siswa SMP sedangkan penelitian yang sekarang meneliti efektifitas *Mind mapping* ditinjau dari Prestasi belajar siswa SD.
2. Iskandar Zulkarnain, Noor Amalia Sari Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Jl. Brigjen H. Hasan Basry Kayutangi Banjarmasin dengan judul “Model Penemuan Terbimbing Dengan Teknik *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep

Matematis Siswa SMP” dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan dalam memahami konsep matematis siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* berada pada kriteria sangat tinggi dan tinggi masing-masing untuk dua indikator, sedangkan untuk indikator lainnya berada pada kualifikasi cukup. Sementara peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematisnya berada pada kualifikasi sedang (Zulkarnain & Amalia Sari, 2016). Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang ialah sama-sama menggunakan *Mind mapping*. Sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya pengaruh *Mind mapping* terhadap pemahaman konsep matematis sedangkan penelitian yang sekarang meneliti efektifitas *Mind mapping* ditinjau dari prestasi belajar siswa.

3. Rahmah Faelasofi, Yunni Arnidha, Ana Istiani, Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Pringsewu dengan judul “Metode Pembelajaran *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika” dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan proses belajar pada saat menggunakan metode *Mind mapping* berlangsung dengan sangat baik yang ditunjukkan dengan capaian indikator kemampuan komunikasi matematik siswa dalam pemecahan masalah matematika (Faelasofi, 2016). Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang ialah sama-sama menggunakan *Mind mapping*. Sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya pengaruh *Mind mapping* terhadap kemampuan komunikasi matematis sedangkan penelitian yang sekarang meneliti efektifitas *Mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian relevan dengan penelitian ini, terdapat beberapa persamaan yaitu pada penelitian sebelumnya dan penelitian yang sekarang menggunakan metode pembelajaran *Mind mapping*, adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah dari beberapa indikator pembelajaran yang akan dicapai, pada penelitian ini salah satu indikator yang akan dicapai adalah prestasi belajar siswa dimana prestasi yang

dimaksud adalah pemahaman siswa tentang materi bangun ruang lebih cepat dan prestasi belajar meningkat.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian berguna untuk menjawab hipotesis atau pernyataan sementara yang ada pada rumusan masalah atau *research questions*. Walau hal tersebut belum pasti. Hipotesis pada penelitian pada umumnya sama banyak dengan jumlah rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya pada penelitian. Hal paling pokok ialah dengan merumuskan hipotesis dalam penelitian, peneliti mampu mencakup rumusan masalah yang direncanakan (Arifin, 2020). Adapun Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Metode *Mind mapping* tidak efektif terhadap prestasi belajar siswa pada materi bangun ruang di SDN 141 Pakka
- H_a : Metode *Mind mapping* efektif terhadap prestasi belajar siswa pada materi bangun ruang di SDN 141 Pakka

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen biasanya digunakan pada penelitian yang bersifat laboratoris. Tetapi, ini tidak menandakan bahwa penelitian dengan metode eksperimen tidak bisa dipakai pada penelitian sosial, termasuk penelitian pendidikan. Penelitian eksperimen didasarkan pada paradigma positivistik pada awalnya memang banyak diterapkan pada penelitian ilmu-ilmu keras (*hard-science*), seperti kimia, matematika dan Fisika, selanjutnya diadopsi untuk digunakan pada bidang-bidang lainnya, salah satunya bidang sosial dan pendidikan (Jaedun, 2015). Adapun desain penelitiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Model Desain Penelitian

Model Desain Penelitian			
Kelas	<i>Pretest</i>	Treatment	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah yang didasari oleh filsafat positivism yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Hasil dari penelitian ini bisa dilihat dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Jaedun, 2015).

B. Definisi Variabel

Variabel dalam penelitian ialah hal pokok yang tidak bisa dipisahkan ini bisa berupa objek, individu atau hal yang memiliki macam jenis tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah metode *Mind mapping* dan prestasi belajar siswa. Dimana metode *Mind mapping* adalah suatu metode Mencatat dengan teknik meringkas catatan yang tersimpan pada kerja otak dengan menggunakan gambar, ikon serta warna yang sangat disukai anak-anak. Sedangkan prestasi belajar siswa adalah hasil yang dihasilkan siswa setelah melakukan prose belajar yang biasanya ditunjukkan dengan simbol atau angka.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 141 Pakka Desa Pattongko Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Dimulai sejak dikeluarkannya surat izin penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ialah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Warni et al., 2021). Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 141 Pakka Desa Pattongko yang berjumlah 24 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi tersebut. Jika populasi dalam sebuah penelitian memiliki jumlah banyak, dan peneliti tidak bisa mempelajari secara keseluruhan, dikarenakan terhambat oleh dana, tenaga dan waktu, maka peneliti

bisa mengambil sampel dari populasi tersebut. Sampel penelitian adalah sebagian objek dari penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi (Warni et al., 2021). Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan *total sampling* untuk menentukannya.

Total sampling adalah teknik penentuan sampel yang mana jumlah sampel sama banyaknya dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (sugiyono, 2007) .

E. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data pada penelitian ini dibutuhkan instrumen penelitian, instrumen pada penelitian ini ialah tes tertulis untuk mengetahui kemampuan matematik siswa seberapa besar peningkatan kemampuan matematik siswa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran, adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes yaitu *pretest* dan *posttest*.

F. Instrumen Penelitian

penyusunan instrumen ialah tahap penting pada prosedur penelitian. Instrumen dijadikan alat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun bentuk instrumen yang terkait pada metode pengumpulan data, instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes.

1. Lembar Tes

Lembar tes ialah serangkaian pertanyaan atau latihan yang dipergunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan, serta intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tes tertulis berupa *pretest dan posttest*. Pada penggunaan instrument tes perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu antara lain:

a. Uji Validitas

Validitas suatu data digunakan agar peneliti bisa melihat ketepatan tes yang akan diberikan kepada beberapa subjek penelitian, oleh karenanya diperlukan uji validitas instrument (Yusup, 2018).

Sebelum memberikan tes Instrumen tes diuji terlebih dahulu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Tes dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal dinyatakan valid begitupun sebaliknya

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan oleh peneliti untuk melihat kekonsistenan suatu data. sebuah data dapat dikatakan reliabel apabila diteliti oleh peneliti yang berbeda dihasilkan data yang sama, begitu juga bila dilakukan dalam waktu yang tidak sama didapat data yang sama, tentunya berkenaan pada sampel yang sama (Coupland, 2018).

Instrumen tes dapat dikatakan reliabilitas apabila memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah serangkaian yang dilakukan jika data dari semua responden telah dikumpulkan (Siyoto, 2015). Data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah yang dihasilkan dari hasil penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan:

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ialah proses analisis yang terfokus pada penyajian data. Melalui proses tersebut, data yang ditampilkan akan terlihat lebih menarik dan lebih mudah dimengerti. Untuk membuktikan hal ini secara matematis maka statistik data yang sering dipakai ialah:

- a. **Mean** ialah nilai rata-rata dari keseluruhan data
- b. **Median** ialah nilai tengah yang ditentukan dengan mengurutkan data terlebih dahulu.

- c. **Mode** adalah nilai terbanyak atau nilai yang paling sering muncul.
- d. **Standar deviasi** atau simpangan baku ialah nilai akar kuadrat dari varians.
- e. **Varians** adalah nilai yang didapat dari pembagian hasil penjumlahan kuadrat (*sum of squares*) dengan ukuran data (n). Dimana ukuran data (n) adalah banyaknya anggota sampel atau observasi.
- f. **Minimum** adalah nilai paling rendah atau paling kecil diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.
- g. **Maksimum** adalah nilai paling tinggi atau besar diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.
- h. **Sum** adalah Jumlah nilai semua anggota dalam sebuah kelompok data..
- i. **Range** adalah rentang atau jarak antara nilai maksimum dan nilai minimum.
- j. **Standar error of mean** adalah indeks yang memberikan gambaran dari sebaran rerata sampel terhadap rerata dari rerata keseluruhan kemungkinan sampel (rerata populasi) (Muhammad Arif Tiro, 2018).

Uji statistika deskriptif ini akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah pengujian yang dilaksanakan dengan bertujuan melihat sebaran data dalam suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5%. Data berdistribusi normal apabila taraf signifikansi > 0.05 , sedangkan data tidak berdistribusi normal jika menunjukkan taraf signifikansi < 0.05 . Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji parametrik, namun apabila data tidak berdistribusi

normal maka menggunakan uji non parametric (Darmawan, 2015). Pengujian normalitas ini menggunakan SPSS.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari penelitian itu homogen atau tidak. Apabila data terbukti homogen maka selanjutnya dapat dilakukan uji-t. Kriteria dalam uji homogenitas adalah apabila probabilitas atau $p > 0,05$ maka data tersebut bisa dikatakan homogen begitupun sebaliknya, apabila $p < 0,05$ maka data tersebut tidak homogen (Priyono, 2018). Uji homogenitas dapat diuji menggunakan *one way ANOVA* dengan menggunakan aplikasi SPSS.

3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilaksanakan untuk melihat apakah metode *Mind mapping* efektif digunakan untuk pembelajaran matematika. Pada penelitian ini pengujian hipotesis untuk data yang berdistribusi normal dapat dilakukan dengan uji *parametic* yaitu *paired sample t-test* dengan tingkat signikansi sebesar 5%. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS. Untuk yang tidak berdistribusi secara normal menggunakan uji *non parametic* yaitu *Wilcoxon sign rank test* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Penetapan keputusan untuk uji hipotesis *paired sample t-test* adalah:

- a. *P-value* $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. *P-value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Negeri 141 Pakka ialah salah satu satuan pendidikan tingkat SD yang ada di Desa Pattongko, Kecamatan Tellullimpoe, Kabupaten Sinjai. SD Negeri 141 Pakka didirikan pada tahun 1980 adalah sekolah yang berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini beralamat di Dusun Pakka, Desa pattongko, Kecamatan Tellullimpoe, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan dengan kode pos 92672. Adapun profil lengkap SD Negeri 141 Pakka sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SD Negeri 141 Pakka
2. NPSN : 40304765
3. Jenjang Pendidikan : SD
4. Status Sekolah : Negeri
5. Alamat Sekolah : Dusun Pakka
6. Desa / Kelurahan : Pattongko
7. Kabupaten : Sinjai
8. Waktu Penyelenggaraan : 6/ pagi hari
9. Naungan : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
10. No. SK. Pendirian : No. 4 Th. 1984 dan Inpres
11. Tanggal SK Pendirian : 1980-12-31
12. Akreditasi : B
13. No. SK. Akreditasi : 150/SK/BAP-SM/X2016
14. Tanggal Akreditasi :28-10-2016

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan apabila instrument yang digunakan dalam penelitian perlu untuk divaliditasi. Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes sehingga sebelum melaksanakan penelitian maka tes yang akan diujikan harus diuji coba atau divalidasi oleh validator terlebih dahulu.

Pengujian validitas tes dapat menggunakan bantuan program SPSS dengan ketentuan membandingkan r tabel dengan r hitung. Jika r hitung > r tabel maka tes dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Uji Validitas *Pretest*

<i>Correlation</i>			
No Item Soal	Pearson Correlation	R tabel (Sig. 0,05)	Keterangan
S1	0,876	0,404	Valid
S2	0,623	0,404	Valid
S3	0,894	0,404	Valid
S4	0,579	0,404	Valid
S5	0,982	0,404	Valid
S6	0,876	0,404	Valid
S7	0,724	0,404	Valid
S8	0,623	0,404	Valid
S9	0,579	0,404	Valid
S10	1	0,404	Valid

Tabel 4.2 Uji Validitas *Posttest*

<i>Correlation</i>			
No Item Soal	Pearson Correlation	R tabel (Sig. 0,05)	Keterangan
S1	0,937	0,404	Valid
S2	0,534	0,404	Valid
S3	0,611	0,404	Valid
S4	0,649	0,404	Valid
S5	0,672	0,404	Valid
S6	0,916	0,404	Valid
S7	0,849	0,404	Valid
S8	0,649	0,404	Valid
S9	0,634	0,404	Valid
S10	1	0,404	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 uji validitas di atas, suatu item dinyatakan valid apabila *correlaction pearson* > *r product moment* dengan jumlah data (N) sebanyak 24 orang adalah 0,404 dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga, item setiap tes prestasi belajar *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 10 soal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilaksanakan untuk melihat kekonsistensi suatu data, agar dapat dilihat apakah data tersebut bisa dipercayai atau tidak. Hal ini berfungsi agar kita dapat mengetahui suatu tes dapat digunakan atau tidak.

Pada penelitian ini digunakan uji reliabilitas dengan *alpha cronbach moment* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas ialah, jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60

maka tes prestasi belajar siswa dinyatakan reliabel atau konsisten begitupun sebaliknya. Adapun hasil uji reliabilitas tes pada penelitian ini dengan jumlah soal 10 item adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas *Pretest*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,959	10

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas *Posttest*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,937	10

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 uji reliabilitas *Pretest* dan *posttest* di atas maka dapat kita ketahui hasil uji reliabilitas tes dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,959 dan 0,937 dari 10 item soal ini lebih besar dari 0,60 ($0,959 > 0,60$ dan $0,937 > 0,60$) maka dari itu bisa disimpulkan item soal *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini reliabel.

2. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif adalah proses analisis statistik yang terfokus kepada penyajian data. Ini dapat ditentukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan ini data yang disajikan akan lebih menarik dan mudah dimengerti. Pada penelitian ini terdapat statistika deskriptif *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa pada materi bangun ruang kelas V dengan menggunakan metode *mind mapping* di SDN 141 Pakka.

a. Statistika Deskriptif *Pretest*

Dari hasil analisis deskriptif *pretest* hasil belajar, maka dapat dilihat statistik skor *pretest* prestasi belajar siswa kelas V pada materi bangun ruang di SDN 141 Pakka yang disajikan dalam bentuk Tabel berikut:

Tabel 4.5 Statistika Deskriptif *Pretest*

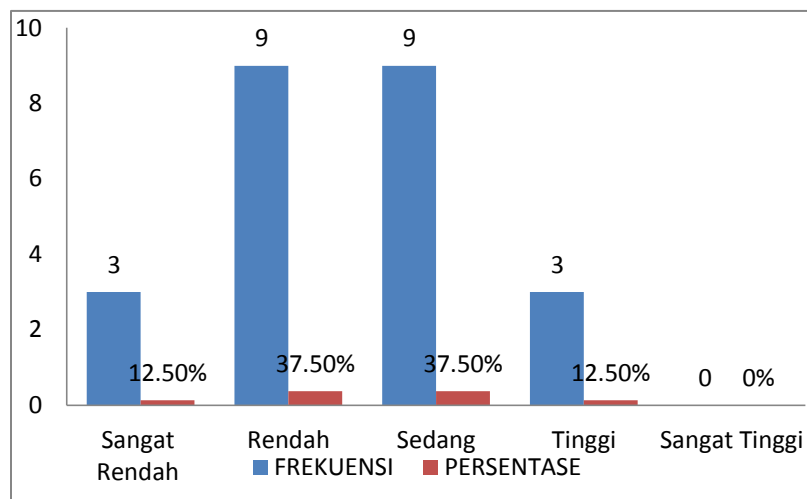
<i>Statistics</i>		
<i>pre_test</i>		
N	Valid	24
	Missing	24
Mean		44,58
Std. Error of Mean		3,660
Median		45,00
Mode		40 ^a
Std. Deviation		17,932
Variance		321,558
Range		70
Minimum		0
Maximum		70
Sum		1070

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas maka dapat dikatakan nilai *pretest* prestasi belajar siswa dihasilkan nilai Minimum 0 dan nilai maksimum 70, nilai standar deviasi 17,932, nilai *sum* 1070. Adapun *median* pada hasil *pretest* ialah 45,00 nilai *mean* 44,58 dan nilai modus 40, nilai *range* 70, serta nilai *variance* 321,558 dan untuk nilai standar eror mean adalah 3,660. Jika nilai *pretest* dikelompokkan dengan beberapa kategori maka dapat dihasilkan hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi *Pretest*

Nilai	Frekuensi	persentase	Kategori
0 - 20	3	12,50%	Sangat Rendah
21 - 40	9	37,50%	Rendah
41 -60	9	37,50%	Sedang
61 - 80	3	12,50%	Tinggi
81 - 100	0	0%	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa sebelum digunakan Metode *mind mapping* diketahui 3 orang atau 12,50% prestasi belajar siswa berada pada kategori sangat rendah dengan interval nilai 0-20, 9 orang atau 37,50% prestasi belajar siswa berada pada kategori rendah dengan nilai interval 21-40 dan kategori sedang dengan nilai interval 41- 60 berjumlah 9 orang atau 37,50% sedangkan 12,50 persen yang lainnya atau sebanyak 3 orang nilai prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai interval 61-80 . Dengan ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode *mind mapping* berada pada kategori rendah dan sedang. Distribusi frekuensi prestasi belajar *pretest* siswa dapat juga dilihat dari gambar berikut:

**Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi *Pretest***

b. Statistika Deskriptif *Posttest*

Dari hasil analisis deskriptif *post test* prestasi belajar siswa, maka dapat dilihat statistik skor *post test* prestasi belajar siswa kelas V pada materi bangun ruang di SDN 141 Pakka yang disajikan dalam bentuk Tabel berikut:

Tabel 4.7 Statistika Deskriptif *Posttest*

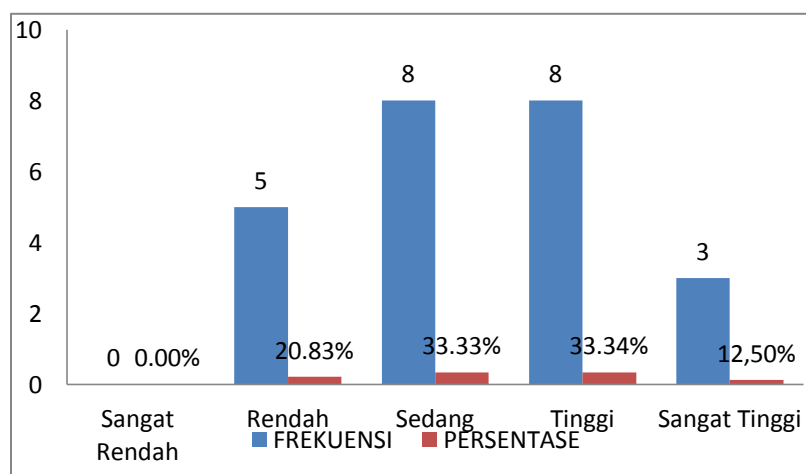
<i>Statistics</i>		
<i>post_test</i>		
N	Valid	24
	Missing	24
Mean		63,33
Std. Error of Mean		3,885
Median		60,00
Mode		80
Std. Deviation		19,035
Variance		362,319
Range		70
Minimum		30
Maximum		100
Sum		1520

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas maka dapat dikatakan nilai *posttest* prestasi belajar siswa dihasilkan nilai Minimum 40 dan nilai maksimum 100, nilai standar deviasi 19,035, nilai *sum* 1520. Adapun *median* pada hasil *posttest* ialah 60,00 nilai *mean* 63,33, adapun nilai modus pada *posttest* adalah 80, nilai *range* 70, serta nilai *variance* 362,319 dan untuk nilai standar eror mean adalah 3,885. Jika nilai *posttest* dikelompokkan dengan beberapa kategori maka dapat dihasilkan hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi *Posttest*

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
0 - 20	0	0,00%	Sangat Rendah
21 - 40	5	20,83%	Rendah
41 -60	8	33,33%	Sedang
61 - 80	8	33,34%	Tinggi
81 - 100	3	12,50%	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa setelah digunakan Metode *mind mapping* diketahui 5 orang atau 20,83% prestasi belajar siswa berada pada kategori rendah dengan nilai interval 21-40 dan kategori sedang dengan nilai interval 41- 60 berjumlah 8 orang atau 33,33% , 8 orang atau 33,34% prestasi belajar siswa beradapada kategori tinggi dengan interval nilai 61-80, sedangkan 12,50% yang lainnya atau sebanyak 3 orang nilai prestasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai interval 81-100 . Dengan ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode *mind mapping* berada pada kategori tinggi. Distribusi frekuensi *pot test* prestasi belajar siswa juga dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi *Posttest***

3. Hasil Uji Prasyarat

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. Karena ini merupakan syarat untuk melakukan uji parametrik lainnya seperti uji T. Berikut ini hasil uji normalitas data pada Prestasi belajar kelas V materi bangun ruang di SDN 141 Pakka dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan analisis menggunakan SPSS.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		pre_test	post_test
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44,58	63,33
	Std. Deviation	17,932	19,035
Most Extreme Differences	Absolute	0,138	0,143
	Positive	0,101	0,133
	Negative	-0,138	-0,143
Test Statistic		0,138	0,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Syarat suatu data dinyatakan berdistribusi normal adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan hasil dari Tabel 4.9 uji normalitas di atas maka dapat dikatakan data *pretest* berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $0,200 > 0,05$ begitupun pada data *posttest* nilai signifikansinya $0,200 > 0,05$. Oleh sebab itu bisa ditarik kesimpulan bahwa data prestasi belajar *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data yang berasal dari populasi memiliki variansi sama atau homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini diuji dengan menggunakan

Pair 1	pre_t st - post_t est	- 18,75 0	7,974	1,62 8	- 22,117	- 15,383	- 11,519	23	0,000
-----------	--------------------------------	-----------------	-------	-----------	-------------	-------------	-------------	----	-------

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain Metode *Mind mapping* efektif terhadap prestasi belajar siswa pada materi bangun ruang di SDN 141 Pakka.

C. Pembahasan

1. Efektivitas Penggunaan Metode *Mind mapping* Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 141 Pakka

Prestasi belajar siswa terlihat pada nilai sebelum dan setelah perlakuan metode pembelajaran *Mind mapping*. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif, dapat diketahui prestasi belajar siswa meningkat dari yang sebelumnya berada dikategori sedang setelah perlakuan berada dikategori tinggi.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan penggunaan metode *Mind mapping*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan signifikan nilai prestasi belajar sebelum dan setelah perlakuan dengan menggunakan metode *Mind mapping*. Hal ini didasarkan oleh hasil uji Paired Sample T-Test yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana pada kaidah pengujian jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Mind mapping* efektif terhadap prestasi belajar siswa pada materi bangun ruang di SDN 141 Pakka. Hal ini

didukung oleh beberapa teori tentang keefektifan penggunaan metode *mind mapping*.

Penggunaan metode *mind mapping* mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa karena merupakan teknik pencatatan yang menarik serta kreatif sehingga mampu memperjelas pemahaman siswa (Mifta Yustiningtyas Fauzia, 2015). terdapat juga pendapat lain yang menyatakan bahwa *mind mapping* sangat bermanfaat untuk perberdayaan diri, karena dengan teknik pemetaan pikiran seseorang dapat menggabungkan teks dan gambar yang membantu dalam mengelolah informasi yang menjadikan informasi bertahan lebih lama dalam otak (Karim, 2018).

Sedangkan menurut Natriani penerapan metode *mind mapping* berpengaruh positif dalam proses pembelajaran, karena dengan penggunaan *mind mapping* siswa diberikan kesempatan berkomunikasi dan memecahkan masalah serta dapat meningkatkan hasil belajar (Natriani Syam & Ramlah, 2015). Berbeda dengan Dimas menyatakan bahwa penerapan metode *mind mapping* memberikan kontribusi yang baik dalam proses belajar karena dapat meningkatkan kemampuan mengingat yang berdampak sangat baik pada hasil belajar siswa (Qondias et al., 2016). Sementara itu pada penelitian yang lain yang mendukung penelitian ini mengemukakan bahwa dengan menggunakan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan peranan siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif yang mengakibatkan pembelajaran dalam kelas lebih bermakna sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa (Nur Astriany, 2016).

Beberapa teori tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa benar adanya penggunaan metode *mind mapping* efektif terhadap prestasi belajar siswa di kelas V pada materi bangun ruang di SDN 141 Pakka. Ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah perlakuan menggunakan metode *mind*

mapping. Hal ini sejalan dengan beberapa pendapat dari penelitian sebelumnya yang telah membuktikan adanya manfaat penggunaan metode *mind mapping* dalam proses belajar mengajar. Ini dapat dilihat dari besaran nilai rata-rata hasil belajar *posttest* sebesar 63,33%.

Ada beberapa temuan unik yang didapati peneliti pada saat proses penelitian salah satu diantaranya adalah metode *mind mapping* membuat anak-anak senang belajar karena penggunaannya yang memakai gambar dan warna. Gambar yang dihasilkan oleh siswa tidak monoton yang mengharuskan berbentuk bangun ruang namun kreatifitas mereka tuangkan sepenuhnya seperti ada yang menggambarkan boneka untuk siswi dan robot untuk siswa yang menjadi ikon dalam *mind mapping* yang mereka buat. Sehingga ini lebih memudahkan mereka mengingat catatan-catatan singkat yang mereka tuliskan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini ialah berdasarkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS dihasilkan hasil uji *Paired Sample T-Test* dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau dengan kata lain $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* efektif terhadap prestasi belajar siswa pada materi bangun ruang di SDN 141 Pakka.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi siswa agar bisa menggunakan metode *Mind mapping* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru agar mapu memanfaatkan metode-metode pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiati, A. (2019). Penerapan metode diskusi dan metode *mind mapping* pada pembelajaran tema 1 organ gerak. *Undergraduate Thesis*. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/2054>
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan education research methodology. *STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan, 1, 3*.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Astriany, N. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Mind Map Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Bekasi Utara*.
- Bakhrudin, M., Shoffa, S., Holisin, I., & Ginting, S. (2021). *Strategi Belajar Mengajar “Konsep Dasar dan Implementasinya”* (Q. Tawakkal (ed.); 1st ed.). CV. Agrapana Media.
- Buzan, T. (2007). *Buku Mind Mapp Pintar untuk Anak*. Gramedia Pustaka.
- Coupland, N., & Amir, J. (2018). *osiolinguistics: A Reader and Coursebook*. (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Darmawan, R. (2015). *pengaruh minat belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi sd negeri 01 wonolopo tahun ajaran 2014/2015*. 28–45.
- Darusman, R. (2014). Penerapan Metode *Mind mapping* (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smp. *Infinity Journal, 3(2)*, 164. <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.61>
- Elia, N. (2017). “strategi pembelajaran guru al-qur’an hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa madrasah aliyah negeri trenggalek.” *Pendidikan, 13–16*.
- Faelasofi, R. (2016). Penerapan Metode *Mind mapping* Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal E-DuMath, 2(2)*, 185–192.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 10(1)*, 159–181. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>
- Jaedun, A. (2015). Metodologi Penelitian Eksperimen. *Metodologi Penelitian Eksperimen, 0–12*.
- Karim, A. (2018). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching, 1(1)*. <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3098>
- Maesaroh, S. (2013). *peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama islam. 1(1)*, 150–168.

- Mawaddah, K. (2021). *Efektivitas penggunaan media pembelajaran quizziz terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas xi ipa man 2 sinjai* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Mifta, E. P. (2015). *Efektivitas Strategi Mencatat Kreatif Mind Mapping Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa SMP Islam Cepu Pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup*. 215–219.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nurjannah, N., & Fitriani, F. (2021). *Perbandingan Antara Pendekatan Problem Posing Dan Pendekatan Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa, Jurnal Tadris Matematika (JTMT)*. 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.47435/jtmt.v2i1.639>
- Priyono, P. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif*, Andira Publisher .
- Qalbi, N. (2021). *Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Domika Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis Siswa Kelas VII B SMP Negeri 19 Sinjai* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai)
- Qondias, D., Laurensia, E., Anu, I., & Niftalia. (2016). *Pengembangan Media Berbasis Mind mapping SD Kabupaten Ngada Flores*.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70. <http://jurnalhikmah.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/10/13>
- Rustam, F.R., Danial, D., Syarifuddin, S., & Fitriani, F., (2021). Analisa Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika ke-MI/SD-an Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JTMT:Journal Tadris Matematika*, 3(2), 76-90
- Sakdiah, H. (2018). penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema ekosistem siswa kelas v min 10 aceh besar. *Skripsi*, 2(1), 1–13. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>
- Sanjaya, W. (2008). *strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar metodologi penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi media publishing.
- Sugiyono, S. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*" (Bandung:

Alfabeta, 2007). alfabeta.

- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syam, N. & Ramlah, R. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Mind mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare.*
- Tapantoko, T. (2014). *Penggunaan Metode Mind mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Depok.*
- Tiro, M. A. (2018). *Dasar-Dasar Statistika* (3rd ed.). Andira Publisher.
- Warni, W., Nurhayati, R., Judrah, M., & Syarifuddin, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sdn 45 Lempangan Sinjai Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 31–39. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i1.596>
- Yusuf, M. T., & Amin, M. (2016). Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 85–92. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/893>
- Yusup, F. (2018). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.*
- Zulkarnain, I., & Sari, N. (2016). Model Penemuan Terbimbing dengan Teknik *Mind mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 240–249. <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i2.619>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kisi-kisi tes prestasi belajar pada materi bangun ruang kelas V SD

No.	Indikator	Sub Indikator	No Soal	
			re	ro
1	Menganalisis bentuk dan jaring-jaring kubus	1. Mengidentifikasi bentuk kubus 2. Menentukan bagian – bagian kubus 3. Menentukan jaring-jaring kubus		
2	Menganalisis bentuk dan jaring-jaring balok	1. Mengidentifikasi bentuk balok 2. Menentukan bagian – bagian balok 3. Menentukan jaring-jaring balok		
3	Menganalisis unsur dan volume kubus dan balok	1. Menentukan volume kubus 2. Menentukan volume balok		
4.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volum	1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus menggunakan satuan volume. 2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume balok menggunakan satuan volume.	0	0

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 01)

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : V / 2 (Dua)
 Materi Pokok : Bangun Ruang
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Tujuan Pembelajaran.

1. Siswa mampu Menganalisis bentuk dan jaring-jaring kubus.
2. Siswa mampu Menganalisis bentuk dan jaring-jaring balok..

B. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan di buka dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Kelas di lanjutkan dengan doa di pimpin oleh ketua kelas 3. Guru melaksanakan absensi. 4. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran yang akan di pelajari 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai. 	3 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu Mengidentifikasi bentuk kubus 2. Siswa mampu Menentukan bagian – bagian kubus 3. Siswa mampu Menentukan jaring-jaring kubus 4. Siswa mampu Mengidentifikasi bentuk balok 5. Siswa mampu Menentukan bagian – bagian balok 6. Siswa mampu Menentukan jaring-jaring balok 	52 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman dari materi yang telah di ajarkan 2. Mengajak semua siswa membaca doa sebelum pulang 3. Mengucapkan salam 	5 menit

C. Penilaian

1. Penilaian Sikap (Percaya Diri : Observasi)
2. Pengetahuan (Tes tertulis : pilihan ganda)
3. Keterampilan (Menggambar : Menulis)

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Suriyati, S.pd.,M.pd
NBM:

Hardiana
NIM: 180109003

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 02)

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : V / 2 (Dua)
 Materi Pokok : Bangun Ruang
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Tujuan Pembelajaran.

1. Siswa mampu Menganalisis unsur dan volume kubus dan balok
2. Siswa mampu Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volum

B. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan di buka dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Kelas di lanjutkan dengan doa di pimpin oleh ketua kelas 3. Guru melaksanakan absensi. 4. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran yang akan di pelajari 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai. 	3 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu Menentukan volume kubus 2. Siswa mampu Menentukan volume balok 3. Siswa mampu Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus menggunakan satuan volume 4. Siswa mampu Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume balok menggunakan satuan volume. 	52 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman dari materi yang telah di ajarkan 2. Mengajak semua siswa membaca doa sebelum pulang 3. Mengucapkan salam 	5 menit

C. Penilaian

1. Penilaian Sikap (Percaya Diri : Observasi)
2. Pengetahuan (Tes tertulis : pilihan ganda)
3. Keterampilan (Menggambar : Menulis)

Mengetahui,
Dosen pembimbing

Guru mata pelajaran

Suriyati, S.pd.,M.pd
NBM:

Hardiana
NIM: 180109003

LAMPIRAN 4*Soal pretest*

Nama sekolah : SDN 141 Pakka

Mata Pelajaran : Matematika

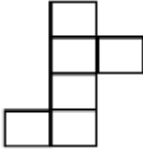


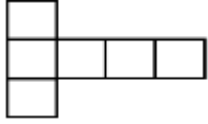
Kelas/semester : V (Lima) / 2 (Dua)

Materi : Bangun Ruang

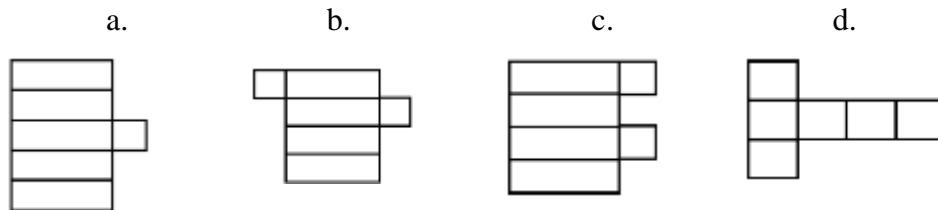
Petunjuk :

- Berdoalah sebelum mengerjakan Soal.
- Tulis nama dan kelas pada kolom yang tersedia
- Berilah tanda (x) pada huruf a,b,c,dan d pada lembar jawaban yang dianggap benar.

Soal prestasi belajar

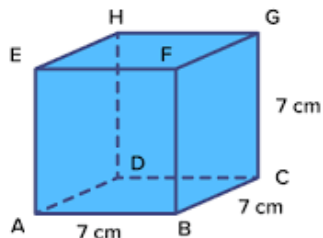
- Sisi bangun kubus berbentuk....
 - Trapesium persegi
 - persegi panjang
 - segitiga
 - d.
- Bangun Kubus memiliki sisi sebanyak.....
 - 4
 - 6
 - 12
 - 8
- Berikut adalah gambar jaring-jaring kubus kecuali,.....
 - 
 - 
 - 
 - 
- Bangun ruang balok memiliki sudut sebanyak.....
 - 6
 - 12
 - 8
 - 10
- Jumlah rusuk pada bangun balok adalah.....
 - 12
 - 10
 - 8
 - 6

6. Yang termasuk jaring-jaring balok dari gambar berikut adalah.....



7. Rumus volume kubus adalah....

- a. $V = S \times S$ b. $V = S \times S \times S$ c. $V = p \times l \times t$ d. $V = S^2$



8. Volume kubus pada gambar diatas adalah.....

- a. 49 b. 21 c. 343 d. 56

9. Dira memiliki akuarium berbentuk balok dengan panjang 5 m, lebar 2 m dan tinggi 3 m. volume air didalam akuarium dira adalah....

- a. 10 m^3 b. 13 m^3 c. 20 m^3 d. 30 m^3

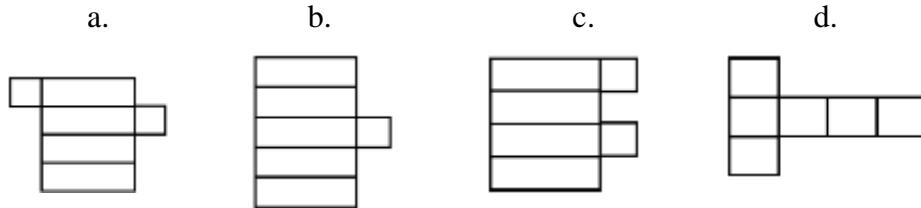
10. Sinar memiliki kardus berbentuk kubus yang mempunyai panjang sisi 20 cm. volume kardus milik Sinar adalah...

- a. 4000 cm^3 b. 6000 cm^3 c. 800 cm^3 d. 8000 cm^3

Kunci Jawaban

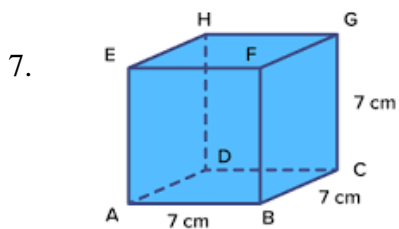
- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. B | 7. B |
| 3. C | 8. C |
| 4. C | 9. D |
| 5. A | 10. D |

6. Yang termasuk jaring-jaring balok dari gambar berikut adalah.....



6. Rumus volume kubus adalah....

- a. $V = S \times S$ b. $V = S \times S \times S$ c. $V = p \times l \times t$ d. $V = S^2$



Volume kubus pada gambar diatas adalah.....

- a. 49 b. 21 c. 343 d. 56
8. Dira memiliki akuarium berbentuk balok dengan panjang 5 m, lebar 2 m dan tinggi 3 m. volume air didalam akuarium dira adalah....
- a. 10 m^3 b. 13 m^3 c. 20 m^3 d. 30 m^3
9. Sinar memiliki kardus berbentuk kubus yang mempunyai panjang sisi 20 cm. volume kardus milik Sinar adalah...
- a. 4000 cm^3 b. 6000 cm^3 c. 800 cm^3 d. 8000 cm^3

LAMPIRAN 6Hasil *Pretest* prestasi belajar

No	Nama	<i>Pretest</i>
1	Jumardi	40
2	Risaldi	20
3	Riswan	30
4	Bayu B	70
5	Riki	40
6	Chandra	50
7	Jefriadi	30
8	Fatir	70
9	Ikran	30
10	Chaerul Fajar	60
11	Rian Saputra	0
12	M. Yusuf	60
13	A. Fakhri	30
14	Nisa	40
15	Nurul Safira	60
16	Auliana	40
17	Natasya	50
18	Sri Wahyuni	50
19	Nuruk Askiya	50
20	Miftahul Jannah	60
21	Reski	70
22	Mikmawati	40
23	Fatmawati	60
24	Darawati	20

LAMPIRAN 7Hasil *Posttest*

No	Nama	<i>posttest</i>
1	Jumardi	60
2	Risaldi	40
3	Riswan	40
4	Bayu B	100
5	Riki	50
6	Chandra	60
7	Jefriadi	40
8	Fatir	90
9	Ikran	50
10	Chaerul Fajar	80
11	Rian Saputra	40
12	M. Yusuf	80
13	A. Fakhri	50
14	Nisa	60
15	Nurul Safira	80
16	Auliana	70
17	Natasya	80
18	Sri Wahyuni	60
19	Nuruk Askiya	80
20	Miftahul Jannah	70
21	Reski	90
22	Mikmawati	50

LAMPIRAN 8 Distribusi Nilai R Tabel
Distribusi Nilai R Tabel
Signifikan 5% dann 1%

	<i>The Level of Significance</i>			<i>The Level of Significance</i>	
	5%	1%		5%	1%
	0,997	0,999	38	0,320	0,413
	0,950	0,990	39	0,316	0,408
	0,878	0,959	40	0,312	0,403
	0,811	0,917	41	0,308	0,398
	0,754	0,874	42	0,304	0,393
	0,707	0,834	43	0,301	0,389
	0,666	0,798	44	0,297	0,384
0	0,632	0,765	45	0,294	0,38
1	0,602	0,735	46	0,291	0,376
2	0,576	0,708	47	0,288	0,372
3	0,553	0,684	48	0,284	0,368
4	0,532	0,661	49	0,281	0,364
5	0,514	0,641	50	0,279	0,361
6	0,497	0,623	55	0,266	0,345
7	0,482	0,606	60	0,254	0,33
8	0,468	0,590	65	0,244	0,317
9	0,456	0,575	70	0,235	0,306
0	0,444	0,561	75	0,227	0,296
1	0,433	0,549	80	0,220	0,286
2	0,432	0,537	85	0,213	0,278
3	0,413	0,526	90	0,207	0,267

4	0,404	0,215	95	0,202	0,263
5	0,396	0,505	100	0,195	0,256
6	0,388	0,496	125	0,176	0,230
7	0,381	0,487	150	0,159	0,210
8	0,374	0,478	175	0,148	0,194
9	0,367	0,470	200	0,138	0,181
0	0,361	0,463	300	0,113	0,148
1	0,355	0,456	400	0,98	0,128
2	0,349	0,449	500	0,88	0,115

	<i>The Level of Significance</i>			<i>The Level of Significance</i>	
	5%	1%		5%	1%
3	0,34	0,4	00	0,80	0,1
4	4	42	00	0,74	05
5	9	36	00	0,70	0,9
6	4	30	00	0,65	1
7	9	24	00	0,62	0,8
8	5	18	000	0,62	0,8

10	Pears on Correl ation	,876**	0,62 3	,849* *	0,579	,982* *	,876**	,724*	0,623	0,579	1
	Sig. (2- tailed)	0,001	0,05 4	0,002	0,079	0,000	0,001	0,018	0,054	0,079	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	,000	,049	,058	,064	,063		,022	,121	,020	,000
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pearson Correlation	725*	,471	,492	,418	,615	706*		,509	,355	849*
	Sig. (2-tailed)	,018	,170	,148	,229	,058	,022		,133	,314	,002
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pearson Correlation	,600	,240	,414	,259	,212	,523	,509		,287	649*
	Sig. (2-tailed)	,067	,505	,234	,469	,556	,121	,133		,421	,042
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Pearson Correlation	756*	695*	,620	926*	,235	714*	,355	,287		634*
	Sig. (2-tailed)	,011	,026	,056	,000	,513	,020	,314	,421		,049
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pearson Correlation	937*	,534	,611	649*	672*	916*	849*	649*	634*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,112	,061	,042	,033	,000	,002	,042	,049	
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											

LAMPIRAN 11 Reliabilitas *Pretest* dan *Posttest*1. *Pretest*

Case Processing Summary			
		N	%
ases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,959	10

2. *Posttest*

Case Processing Summary			
		N	%
ases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,937	10

LAMPIRAN 12 Hasil Statistika Deskriptif

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
post_test	24	50,0%	24	50,0%	48	100,0%
pre_test	24	50,0%	24	50,0%	48	100,0%

Report		
	post_test	pre_test
Mean	63,75	45,00
Std. Deviation	17,399	17,446
Sum	1530	1080
Median	60,00	45,00
Minimum	40	0
Maximum	90	70
Range	50	70
Variance	302,717	304,348
Std. Error of Mean	3,552	3,561

LAMPIRAN 13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pre_test	post_test
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45,00	63,33
	Std. Deviation	17,446	18,098
Most Extreme Differences	Absolute	,138	,155
	Positive	,113	,115
	Negative	-,138	-,155
Test Statistic		,138	,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,142 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

LAMPIRAN 14 Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
post_test * pre_test	24	50,0%	24	50,0%	48	100,0%

Report			
post_test			
pre_test	Mean	N	Std. Deviation
0	40,00	1	.
20	40,00	1	.
30	44,00	5	5,477
40	60,00	5	7,071
50	70,00	4	11,547
60	76,00	5	5,477
70	90,00	3	,000
Total	63,75	24	17,399

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
post_test * pre_test	Between Groups	(Combined)	6122,500	6	1020,417	20,651	0,000
		Linearity	5580,357	1	5580,357	112,936	0,000
		Deviation from Linearity	542,143	5	108,429	2,194	0,103
	Within Groups		840,000	17	49,412		
	Total		6962,500	23			

LAMPIRAN 15 Hasil Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
air 1	pre_test	45,00	24	17,446	3,561
	post_test	63,75	24	17,399	3,552

Paired Samples Correlations					
			N	Correlation	Sig.
air 1	pre_test & post_test		24	,895	,000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
air 1	pre_test - post_test	18,750	,974	,628	22,117	15,383	11,519	3	,000

LAMPIRAN 16 Dokumentasi Kegiatan







SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes **Turnitin** dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

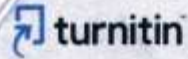
Nama : **Hardiana**
Nim : **180109003**
Prodi : **Matematika**
File : **Skripsi**
Status : **Lulus dengan 28% Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 09 September 2024
Kepala Perpustakaan



Irwani Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM : 1341989



Similarity Report ID: old:3618:66468693

PAPER NAME

180109003

AUTHOR

HARDIANA

WORD COUNT

6277 Words

CHARACTER COUNT

39687 Characters

PAGE COUNT

34 Pages

FILE SIZE

137.8KB

SUBMISSION DATE

Sep 9, 2024 9:50 AM GMT+7

REPORT DATE

Sep 9, 2024 9:51 AM GMT+7

● **28% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 15% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database



Lampiran 17

BIODATA PENULIS



Nama : Hardiana
 NIM : 180109003
 Tempat/ Tanggal lahir : Sinjai / 01 Juli 2000
 Alamat : Dusun Pakka, Desa Pattongko Kecamatan Tellulimpoe
 Nama Orang Tua : Harding (Ayah)
 Hadira (ibu)

Pengalaman Organisasi :

1. Sekretaris Bidang Keagamaan HIMAPRISMA IAI Muhammadiyah Sinjai periode 2019-2020
2. Pengurus Devisi Diklat UKM KSR-PMI Unit 101 IAI Muhammadiyah Sinjai tahun 2019-2020
3. Sekretaris Umum HIMAPRISMA IAI Muhammadiyah Sinjai Periode 2020-2021
4. Pengurus Devisi Diklat UKM KSR-PMI Unit 101 IAI Muhammadiyah Sinjai tahun 2020-2021
5. Majelis Pertimbangan Organisasi HIMAPRISMA IAI Muhammadiyah Sinjai Periode 2021-2022

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 141 Pakka
2. SMPN 3 Sinjai Timur
3. SMAN 1 Sinjai Utara

Handphone : 085194162482

Email : hardianahardingspwl@gmail.com